

ABSTRAK**MODEL *ARIES* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
COGNITIF SISWA**

**Cornelia Pary, Dosen Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon,
085243270658, E-mail: cornelia_pary@yahoo.co.id**

Model pembelajaran *ARIES* dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada konsep klasifikasi makhluk hidup untuk peserta didik kelas di kelas VII SMP Negeri 3 Kecamatan Leihitu . Hal ini dibuktikan dari hasil tes akhir Siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

kata kunci: aries, kognitif, siswa

ABSTRACT**ARIES MODEL IN IMPROVING LEARNING OUTCOMES
COGNITIF STUDENTS**

ARIES can improve learning outcomes study biology on the concept of classification of living things for the students classes in grades VII SMPN 3 Leihitu. This is evidenced from the end of the cycle I of the test results to the cycle II has increased very significantly.

keyword: aries, cognitive, student

Peningkatan mutu di sekolah membantu terlaksananya pembelajaran hanya dapat dilakukan dengan cara dengan sistem pembelajaran aktif dan meningkatkan kualitas praktisi kreatif serta menyenangkan bagi para pendidikan, yaitu kualitas pembelajaran. peserta didik. Oleh karena itu guru dapat Guru dituntut untuk mampu mengembangkan model pembelajaran dan mengembangkan cara mengajar dan strategi yang digunakan dalam belajar belajar peserta didik. Jadi semua mengajar serta perlu adanya pemberian komponen MIPA haruslah dapat motivasi belajar dalam kegiatan belajar

mengajar di kelas dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Biologi merupakan cabang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dalam mempelajari Biologi hendaknya menggunakan strategi dan metode yang tepat agar peserta didik mampu memahami konsep-konsep Biologi. Dalam pembelajaran Biologi hendaknya dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang guru agar memantapkan berbagai konsep IPA (Biologi) anak didik. Mata pelajaran Biologi dapat membosankan dan menjenuhkan karena lebih banyak menggunakan istilah-istilah Latin yang kurang dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. Dewasa ini muncul berbagai pendekatan pembelajaran sebagai alternatif dalam pemecahan masalah dalam kesulitan belajar.

Penerapan metode pembelajaran yang dilakukan pada SMP Negeri 3 Kecamatan Leihitu masih menggunakan metode diskusi tanpa melihat kualitas atau

kemampuan peserta didik tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pada proses belajar mengajar belum maksimal. Selain itu disekolah SMP Negeri 3 Kecamatan Leihitu, ketika guru menggunakan model pembelajaran ARIES saat proses pembelajaran itu berlangsung dikelas, sepertinya terdapat suatu hasil yang baik dan efektif, ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam proses belajar mengajar pada peserta didik. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk menuangkan masalah tersebut ke dalam sebuah karya ilmiah dengan judul penerapan model ARIES pada konsep klasifikasi makhluk hidup untuk meningkatkan hasil belajar biologi kelas VII SMP Negeri 3 Kecamatan Leihitu.

Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik diperlukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Berkenaan dengan hal itu, maka dengan memperhatikan berbagai konsep dan teori belajar dikembangkanlah suatu model pembelajaran yang disebut dengan model pembelajaran ARIES

(*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, dan Satisfaction*) Model pembelajaran ARIES ini dapat digunakan oleh para guru sebagai dasar melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, dan sebagai suatu alternatif dalam usaha meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan menerapkan pembelajaran ARIES diharapkan kegiatan pembelajaran lebih efektif, sederhana, sistematis, dan bermakna sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

METODOE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart dengan berpatokan pada empat komponen utama yaitu: *planning, action, observation, dan reflection*.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII SMP Negeri 3 Kecamatan Leihitu. Penelitian ini akan dilaksanakan selama satu bulan, dari tanggal 21 Mei 2012 sampai dengan 21 Juni 2012.

Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas VII SMP Negeri 3 Kecamatan Leihitu dengan jumlah sebanyak 32 peserta didik.

Prosedur Penelitian

Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan merencanakan pembelajaran dengan menggunakan model *ARIES* pada konsep klasifikasi makhluk hidup.

b. Pelaksanaan

Menjelaskan konsep klasifikasi makhluk hidup dengan menggunakan model *ARIES* dan mengakhiri dengan melakukan tes. Adapun langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut :

1. Guru melakukan *pre action* untuk mengetahui kemampuan peserta didik mengenai materi klasifikasi makhluk hidup.
2. Menyetarakan setiap kelompok pada awal percobaan dengan menganalisis skor *pre action* setiap kelompok.

3. Menggunakan instrumen yang sama untuk tes akhir dan pre action guna menghindari efek perbedaan instrumen pengukur;

4. Mengusahakan agar tidak ada subjek yang mengundurkan diri selama penelitian berlangsung untuk menghindari efek kehilangan subjek dalam percobaan;

c. Pengamatan.

Melakukan pengamatan (*observasi*) terhadap kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam bentuk soal essay dan pilihan ganda, kemudian datanya diambil oleh peneliti sebagai data yang akan diolah.

d. Refleksi

Pada tahap ini, mengkaji kembali terhadap hasil dan proses pembelajaran dan analisis kritis terhadap hasil yang didapatkan pada setiap siklus.

b. Siklus II

Pada siklus II dirancang sama halnya dengan siklus I dengan pokok bahasan Struktur Tumbuhan. Langkah-langkah yang dilakukan sama seperti

siklus I, hanya dalam siklus II hal-hal yang dianggap masih kurang dalam siklus I diperbaiki.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian disini adalah tes dan non tes. Tes berupa tes awal dan tes akhir, sedangkan non tes berupa hasil observasi aktivitas peserta didik dengan hasil observasi guru dan dokumentasi

Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dari penelitian ini ialah dengan menerapkan model (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, dan Satisfaction*) ARIES peserta didik mampu mengembangkan potensinya saat proses belajar mengajar, sehingga tujuan dari standar kompetensi pendidikan dapat terpenuhi, karena berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka keberhasilan dari proses belajar mengajar untuk mata pelajaran biologi khususnya pada materi klasifikasi makhluk hidup harus mencapai 75% secara klasikal dan 70% secara individual

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini Pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP), untuk mengetahui peningkatan hasil belajar

peserta didik dengan penerapan pembelajaran model ARIES pada konsep klasifikasi makhluk hidup pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Kecamatan Leihiu.

HASIL PENELITIAN

1. Pre Action

Tabel.1. Perolehan Hasil Pre Action

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
80 – 100	0	-	Sangat baik
66 – 79	0	-	Baik
56 – 65	6	19,35%	Cukup
40 – 55	13	41,93%	Kurang
0 – 39	12	38,70%	Gagal
Jumlah	31	100%	

Sumber : data hasil penelitian

Pada tabel di atas, bahwa dari 31 peserta didik yang menjadi subjek penelitian dan pada rincian nilai pre action dengan kategori sangat baik tidak ada persentase (0%), baik juga tidak ada persentase (0%), cukup 6 orang peserta

didik (19,35%), kurang 13 orang peserta didik (41,93%) dan dalam kategori gagal 12 orang peserta didik (38,70%). Ini menunjukkan bahwa tidak ada peserta didik mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum yaitu 70%

2. Siklus I

Tabel. 2. Perolehan Hasil Siklus I

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
80 – 100	3	9,67%	Sangat baik
66 – 79	7	22,58 %	Baik
56 – 65	9	29,03 %	Cukup
40 – 55	11	35,48 %	Kurang
0 – 39	1	3,22 %	Gagal
Jumlah	31	100%	

Sumber: data hasil penelitian

Pada tabel di atas, dapat di jelaskan bahwa dari 31 peserta didik yang menjadi subjek penelitian dan pada

rincian nilai tes siklus I dengan kategori sangat baik 3 peserta didik dengan persentase (9,67 %), baik 7 peserta didik

dengan (22,58 %), cukup 9 orang peserta didik (29,03 %), kurang 11 orang peserta didik (35,48 %) dan dalam kategori gagal 1 orang peserta didik (3,22%). Ini

3. Siklus II

Tabel.3. Perolehan Siklus II

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
80 – 100	12	38,70 %	Sangat baik
66 – 79	18	58,06 %	Baik
56 – 65	1	3,22 %	Cukup
40 – 55			Kurang
0 – 39			Gagal
Jumlah	31	100%	

Sumber: data hasil penelitian

Pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 31 peserta didik yang menjadi subjek penelitian dan pada rincian nilai tes siklus II dengan kategori sangat baik 12 peserta didik dengan persentase (38,70 %), baik 18 peserta didik dengan (58,06 %), cukup 1 orang peserta didik (3,22 %), kurang tidak ada dan dalam kategori gagal pun tidak ada. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik semakin meningkat dan dapat dikatakan telah mencapai nilai kriteria ketuntasan maksimum yaitu 75.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pemeriksaan pre action diketahui dari 31 peserta didik bahwa yang memiliki kategori sangat baik

menunjukkan bahwa tidak ada peserta didik mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum yaitu 70.

tidak ada persentase (0%), baik (0%), cukup 6 orang peserta didik (19,35%), kurang 13 orang peserta didik (41,93%) dan dalam kategori gagal 12 orang peserta didik (38,70%). Dari hasil di atas menunjukkan bahwa peserta didik belum memahami terhadap materi yang akan didiskusikan. Setelah melakukan pre action, selanjutnya peneliti melakukan tindakan siklus I.

Tindakan siklus I diawali dengan menjelaskan materi yang akan didiskusikan, setelah itu peneliti melakukan pembagian kelompok diskusi secara bertingkat sesuai dengan langkah-langkah penggunaan model pembelajaran (*Assurance, Relevance, Interest,*

Assessment, dan Satisfaction) *ARIES*, setelah masing-masing kelompok mendiskusikan materi yang telah ditentukan. Setelah selesai mendiskusikan materi tersebut, maka masing-masing kelompok mempresentasikan atau menyampaikan hasil diskusinya dan peneliti mengakhiri proses pembelajaran dengan melakukan tes akhir siklus.

Berdasarkan hasil pemeriksaan tes siklus I pada pelaksanaan satu dan dua menunjukkan 3 peserta didik dengan persentase (9,67 %), baik 7 peserta didik dengan (22,58 %), cukup 9 orang peserta didik (29, 03 %), kurang 11 orang peserta didik (35, 48 %) dan dalam kategori gagal 1 orang peserta didik (3,22%). Hal ini menunjukkan adanya terdapat peningkatan kemampuan komunikasi peserta didik terhadap hasil belajar bila dibandingkan dengan pre action sebelum menggunakan model pembelajaran *ARIES*.

Bertolak dari refleksi siklus I, maka pada pelaksanaan tindakan pada siklus II peneliti lebih memperbaiki pembagian kelompok diskusi setelah itu peneliti sampaikan kepada peserta didik

bahwa hasil persentase (diskusi kelompok) akan dijadikan bahan tes akhir siklus II, dan peneliti lebih memperhatikan peserta didik dalam berdiskusi agar berjalan lebih efektif. Berdasarkan pemeriksaan tes akhir siklus II menunjukkan kategori sangat baik 12 peserta didik dengan persentase (38,70 %), baik 18 peserta didik dengan (58,06 %), cukup 1 orang peserta didik (3, 22 %), kurang tidak ada dan dalam kategori gagal pun tidak ada dalam mengikuti pelajaran dalam berdiskusi dengan menggunakan model pembelajaran pembelajaran (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, dan Satisfaction*) *ARIES*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, penulis menarik kesimpulan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *ARIES* dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada konsep klasifikasi makhluk hidup untuk peserta didik kelas di kelas VII SMP Negeri 3 Kecamatan Leihitu. Hal ini dibuktikan dari hasil tes akhir Siklus I terdapat 3 orang siswa dengan persentase 9,67% sangat baik, 7 peserta didik dengan

persentase (22,58 %), baik 9 peserta didik memperoleh nilai cukup (29,03%), yang memperoleh nilai kurang adalah 11 orang peserta didik (35,48%) dan nilai gagal adalah 1 orang peserta didik (3,22 %) Hal ini menjelaskan bahwa pada siklus I dapat dikategorikan bahwa sebagian besar peserta didik dapat menguasai materi dengan baik. Kemudian siklus II terdapat 12 orang peserta didik dengan persentase (38,70 %) memperoleh nilai sangat baik, 18 orang peserta didik dengan persentase (58,06%) memperoleh nilai baik dan 1 orang peserta didik dengan persentase 3,22% memperoleh nilai cukup. Sedangkan untuk kategori nilai kurang dan gagal tidak ada. Dan ini menjelaskan bahwa pada siklus II telah terjadi peningkatan pada hasil belajar peserta didik.

SARAN

1. Pihak sekolah khususnya kepala sekolah agar lebih memperhatikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dirancang guru bidang studi, terutama dalam penerapan metode pembelajaran agar dapat bermanfaat

untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena dapat memotivasi minat belajar peserta didik.

2. Penerapan model pembelajar ARIES perlu dikembangkan pada materi lain yang sehingga ke depan sehingga dapat mengembangkan prestasi belajar terutama atau khususnya pada mata pelajaran biologi

DAFTAR PUSTAKA

- , *Penelitian Hasil Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2000.
- Arifin M. H. *Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Cet. I, Jakarta, Bumi Aksara.
- Dimiyati M. dan Mojiono, *Strategi Mengajar*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 1992.
- Hamalik Oemar, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2001.
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas, Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010
- Nasution S., *Sosiologi Pendidikan*, Cet. I, Jakarta, PT Bumi Aksara, 1995.
- Poerwadarminta, W. J. S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1986.

- Ratumanan, *Belajar dan Pembelajaran*, Surabaya, Univesa University Press IKAPI, 2004.
- Ruseffendi, *Pengantar Kepada Guru Membantu Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA*, Bandung, Tarsito.
- Sabariah Ike, *Buku Paket Biologi Kelas I*, PT Intan Pariwara, 2002.
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. II, Jakarta, PT Prenada Media Grup, 2007.
- Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 1999.
- Sobry M. dan Fathurohman P., *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, Rafika Aditama, 2004.
- Sudjana Nana, *Metode Statistika*, Edisi ke 6, Bandung, Penerbit Statistika, 1996.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2001.
- Syaodih N. dan R. Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003.
- Tim Penyusun Biologi, *Buku Pegangan Guru*, Biologi Kelas I SLTP, PT Intan Pariwara, 2001.
- Willis, *Teori-Teori Belajar*, Jakarta, Rajawali, 1989